

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *transfer pricing* dan *prudence accounting* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. *Tax avoidance* diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR), *transfer pricing* diukur melalui rasio piutang pihak berelasi, dan *prudence accounting* menggunakan *Conservatism Accruals* (CONACC). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 98 sampel. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan *prudence accounting* tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa transaksi pihak berelasi menjadi faktor yang mendorong penghindaran pajak, sementara kebijakan kehati-hatian akuntansi tidak memengaruhi perilaku tersebut.

Kata Kunci: *transfer pricing, prudence accounting, tax avoidance*

ABSTRACT

This study examines the effect of transfer pricing and prudence accounting on tax avoidance in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2022–2024. Tax avoidance is proxied by the Effective Tax Rate (ETR), transfer pricing is measured by related party receivables ratio, and prudence accounting by Conservatism Accruals (CONACC). This research uses a quantitative approach with secondary data and purposive sampling, resulting in 98 observations. Data are analysed using multiple linear regression. The results show that transfer pricing positively affects tax avoidance, while prudence accounting has no significant effect. This indicates that related party transactions drive tax avoidance, whereas accounting prudence does not influence such behaviour.

Keywords: *transfer pricing, prudence accounting, tax avoidance*